

## ABSTRAK

Perusahaan jasa foto “X” berlokasi di Surabaya yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang dokumentasi foto pernikahan. Sampai saat ini perusahaan hanya melakukan pencatatan kalkulasi biaya total per periode dan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi per paket yang telah disediakan. Sehingga pada penelitian ini penulis lebih berfokus dalam perhitungan harga pokok produksi paket-paket pernikahan, antara lain paket promo, paket *silver*, dan paket *gold*.

Dalam penelitian lebih lanjut, faktor-faktor yang mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead produksi. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari perusahaan dan diolah oleh penulis maka dapat dihitung harga pokok produksi paket promo sebesar Rp. 3.804.213,-, paket *silver* sebesar Rp. 4.679.403,-, paket *gold* sebesar Rp. 5.605.066,-. Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi merupakan suatu langkah yang baru dalam penentuan biaya-biaya yang terjadi didalam suatu perusahaan yang bergerak didalam bidang dokumentasi foto pernikahan.

Diharapkan perusahaan jasa foto “X” hendaknya menghitung harga pokok produksi untuk setiap paket promo, *silver* dan *gold*, dikarenakan biaya produksi setelah perhitungan biaya produksi menjadi lebih besar. Sehingga pemimpin perusahaan harus menaikkan harga jual untuk menutup biaya produksi atau menentukan harga jual baru.

**Kata Kunci : Penentuan Harga Pokok Produksi, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Produksi.**